

**LAPORAN UKURAN UTAMA / KEY MATRICS**  
Periode 30 September 2024

No.	Deskripsi	Sep 2024	Jun 2024	Mar 2024	Des 2023	Sep 2023
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	6,272,511	6,189,113	6,095,240	6,014,355	5,902,513
2	Modal Inti (Tier 1)	6,272,511	6,189,113	6,095,240	6,014,355	5,902,513
3	Total Modal	6,475,947	6,400,635	6,288,752	6,209,630	6,097,733
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	19,145,192	19,988,528	18,757,442	16,581,331	14,710,304
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	32.76	30.96	32.50	36.27	40.13
6	Rasio Tier 1 (%)	32.76	30.96	32.50	36.27	40.13
7	Rasio Total Modal (%)	33.82	32.02	33.53	37.45	41.45
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50	2.50	2.50	2.50	-
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)					
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)					
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50	2.50	2.50	2.50	-
12	Komponen CET1 untuk buffer	24.82	23.02	24.53	28.45	32.45
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	37,927,794	38,132,074	35,727,551	34,265,494	32,074,725
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)					
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh. (%) (baris 2a / baris 13)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)					
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross (%)	16.54	16.23	17.06	17.71	18.40
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	16.50	16.21	17.02	16.08	16.41
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	7,150,318	7,081,156	7,721,645	7,712,763	7,095,213
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	4,362,603	4,338,847	3,485,023	3,198,895	2,950,248
17	LCR (%)	163.90	163.20	221.57	241.11	240.50
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	21,906,681	21,743,876	20,571,740	19,858,964	19,010,326
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	18,332,856	18,995,375	17,637,942	16,582,105	14,422,842
20	NSFR (%)	119.49	114.47	116.63	119.76	131.81

**Analisis Kualitatif**

Rasio Capital Adequacy Ratio Posisi 30 Sep 2024 meningkat sebesar 1,80% dibanding posisi Juni 2024. hal tersebut disebabkan oleh adanya penurunan ATMR sebesar 4,22%, berdasarkan historikal data Rasio Modal selalu berada diatas ketentuan regulator.

Rasio Pengungkit (Leverage Ratio) Posisi 30 Sep 2024 meningkat sebesar 0,31% dibanding dari posisi Juni 2024. adapun kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya penurunan total eksposur sebesar 204 miliar yang berasal dari kenaikan eksposur aset dalam laporan posisi keuangan, eksposur transaksi derivatif dan eksposur securities financing transaction (SFT). Rasio pengungkit tersebut masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Rasio Liquidity Coverage Ratio (LCR) Posisi 30 Sep 2024 menurun sebesar 0,70% dibanding dari posisi Juni 2024. hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) sebesar 69,16 miliar dan kenaikan Total Arus Keluar Bersih (Net Cash Outflow) sebesar 23,76 miliar.

Rasio Net Stable Funding Ratio (NSFR) Posisi 30 Sep 2024 kenaikan sebesar 5,02% dibanding dari posisi Juni 2024. Adapun kenaikan hal tersebut dipengaruhi adanya kenaikan total pendanaan stabil yang tersedia (ASF) sebesar 162,81 miliar dan penurunan Total pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) sebesar 662,52 miliar.